

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kontak kulit ibu dengan bayi (perawatan kanguru) adalah stimulasi yang paling positif untuk neonatus (Young Sun Seo, 1 Joohyun Lee, 2 dan Hye Young Ahn<sup>3</sup>). *Kangaro Mother Care* sangat efektif untuk mengurangi rasa sakit, dan berpotensi untuk mempromosikan kesehatan bayi yang baru lahir. Manajemen nyeri harus dianggap sebagai komponen penting dari perawatan kesehatan yang disediakan untuk semua neonatus, terlepas dari usia kehamilan dan keparahan penyakitnya. (Navjyot & Manisha, 2016)

Imunisasi adalah suatu usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak terhadap penyakit tertentu sehingga tidak terserang penyakit tersebut dan apabila terserang penyakit tersebut tidak berakibat fatal (Depkes RI,2005). Vaksin HB0 harus segera diberikan setelah lahir, mengingat vaksinasi HB0 merupakan upaya pencegahan yang sangat efektif untuk memutuskan rantai penularan melalui transmisi maternal dari ibu kepada bayinya. (Ranuh et al., 2011)

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam

penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi antara lain Hepatitis B, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Campak radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling cost-effective (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. (Sutarjo, 2016)

AKB 2013, BPS melakukan publikasi berdasarkan SDKI 2012, di mana Provinsi Jawa Barat mempunyai AKB sebesar 30/1.000 kelahiran hidup. Dibandingkan AKB 2009, maka terjadi penurunan sebesar 6 poin, yaitu dari 36/1.000 kelahiran hidup menjadi 30/1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan pencatatan dan pelaporan, di Provinsi Jawa Barat tahun 2016, terdapat 3702 bayi meninggal, menurun 343 orang dibanding tahun 2 yang tercatat 4.045 kematian bayi. Range pelaporan kematian bayi periode 2009 s/d 2016 antara 3.982 - 5719 kematian bayi, dengan rata rata 4.560/tahun.

Cakupan imunisasi HB0 < 7 hari selama tahun 2008 –2016 berfluktuatif dari 62.7% pada tahun 2008 menjadi 98.2% pada tahun 2013, namun cenderung menurun hingga tahun 2015 cakupan hanya mencapai 86,99% dan pada tahun 2016 cakupan meningkat hingga mencapai 93,04%. (SUKMARA, 2016)

Program imunisasi pada bayi mengharapkan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap, Keberhasilan seorang bayi dalam

mendapatkan imunisasi dasar tersebut diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap. Cakupan imunisasi dasar lengkap di Jawa Barat tahun 2015 mencapai 78,21%, berdasarkan kabupaten/kota antara 44,65%-123,5% . Cakupan imunisasi dasar lengkap berdasarkan kabupaten/kota, terdapat 5 kabupaten/kota yang telah mencapai target, yaitu Kab. Cirebon, Kab. Tasikmalaya, Kab. Kuningan, Kota Bogor dan Kab Ciamis. (Tim Penyusun Profil Kesehatan, 2015)

Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud memberikan asuhan penatalaksanaan metode kanguru untuk mengurangi rasa sakit setelah dilakukan penyuntikan vaksin HB0 pada bayi baru lahir

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut, bagaimanakah asuhan penatalaksanaan metode kanguru untuk mengurangi rasa sakit setelah dilakukan penyuntikan vaksin HB0 pada bayi baru lahir?

### **C. Tujuan Asuhan Kebidanan**

Untuk mengetahui penatalaksanaan metode kanguru untuk mengurangi rasa sakit setelah dilakukan penyuntikan vaksin HB0 pada bayi baru lahir.

## D. Manfaat

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan, referensi, dan meningkatkan ilmu pengetahuan pembaca mengenai gambaran antara pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap penatalaksanaan metode kanguru untuk mengurangi rasa sakit setelah dilakukan penyuntikan vaksin HB0 pada bayi baru lahir.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Ibu Nifas

Asuhan ini diharap dapat memberi manfaat dalam rangka meningkatkan ilmu Pengetahuan dan Sikap ibu mengenai metode kanguru untuk mengurangi rasa nyeri imunisasi vaksin HB0 pada Bayi Baru Lahir.

#### b. Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan ini dimaksudkan sebagai tambahan informasi atau materi bagi institusi pendidikan.

#### c. Bagi Petugas Kesehatan

Selanjutnya Asuhan ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi petugas kesehatan tentang penerapan metode kanguru untuk mengurangi rasa nyeri imunisasi.